

**EVALUASI TATA LAKSANA *UNDESCENSUS TESTIS* DI
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**



Dr. dr. Etriyel MYH, Sp. U, Subsp. Trans

dr. Luki Ertandri, Sp. U

**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. M. DJAMIL PADANG**

2026

ABSTRAK

EVALUASI TATA LAKSANA UNDESCENSUS TESTIS DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

oleh

dr. M. Alif Qisthi Abi Rafdhi

Undescensus Testis (UDT) merupakan kelainan kongenital tersering pada sistem genitourinaria anak laki-laki yang berisiko menurunkan fertilitas dan meningkatkan keganasan testis bila tidak ditangani secara adekuat. Pedoman tata laksana UDT Ikatan Ahli Urologi Indonesia telah diperbarui pada tahun 2022, namun data implementasi klinis pascapedoman masih terbatas. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi tata laksana UDT di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 2023–2024.

Penelitian ini merupakan studi deskriptif potong lintang dan analitik kohort retrospektif menggunakan *total sampling* terhadap seluruh pasien UDT di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 2023 – 2024. Data diperoleh dari rekam medis elektronik, meliputi usia, lateralitas, palpasi, lokasi testis, teknik operasi, perdarahan intraoperasi, durasi operasi, dan lama rawat. Analisis dilakukan secara deskriptif dan uji Mann–Whitney.

Sebanyak 48 pasien dianalisis, dengan mayoritas berusia 19 – 120 bulan, lateralitas bilateral, dan palpasi *palpable*. Testis yang berlokasi lebih distal hampir seluruhnya dilakukan orkidopeksi, sebaliknya testis dengan lokasi lebih proksimal memiliki proporsi orkidektomi yang lebih tinggi. Sebaran data antara palpasi dengan perdarahan intraoperasi, durasi operasi, dan lama rawat tidak menunjukkan perbedaan yang mencolok secara deskriptif dan tidak menunjukkan perbedaan yang bermakna secara statistik.

Disimpulkan bahwa tata laksana UDT di RSUP Dr. M. Djamil Padang belum sejalan sepenuhnya dengan pedoman nasional dan palpasi tidak berpengaruh signifikan terhadap luaran perioperatif.

ABSTRACT

EVALUATION OF THE MANAGEMENT OF UNDESCENDED TESTIS AT DR. M. DJAMIL CENTER GENERAL HOSPITAL PADANG

by

M. Alif Qisthi Abi Rafdhi, MD

Undescended testis (UDT) is the most common congenital anomaly of the male genitourinary system and is associated with an increased risk of impaired fertility and testicular malignancy if not managed appropriately. The Indonesian Urological Association updated its clinical practice guideline for UDT in 2022; however, data regarding post-guideline clinical implementation remain limited. This study aimed to evaluate the management of UDT at Dr. M. Djamil Center General Hospital Padang during the 2023–2024 period.

This study employed a descriptive cross-sectional and retrospective cohort analytic design using total sampling of all UDT patients treated at Dr. M. Djamil Center General Hospital Padang from 2023 to 2024. Data were obtained from electronic medical records, including age, laterality, palpation, preoperative testicular location, postoperative outcomes, intraoperative blood loss, operative duration, and length of hospital stay. Data were analyzed descriptively and using the Mann–Whitney test.

A total of 48 patients were analyzed, with the majority aged 19 – 120 months, presenting with bilateral laterality and palpable testes. Testes located more distally were almost entirely managed with orchidopexy, whereas more proximally located testes had a higher proportion of orchidectomy. The distribution of data between palpability and intraoperative blood loss, operative duration, and length of hospital stay did not show notable differences descriptively and revealed no statistically significant differences.

It is concluded that the management of UDT at Dr. M. Djamil General Hospital Padang has not been fully aligned with national guidelines, and palpability does not significantly affect perioperative outcomes.